

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN THARIQAH MUQASSAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SISWA DI MTS AL-IKHLAS**

Studi Penelitian Tindakan Kelas

Di MTs Al-Ikhlas

Yulianti<sup>1</sup> Mahyiddin, MA.<sup>2</sup>, Nurhanifah, MA.<sup>3</sup>

Dosen Institut Agama Islam Negeri Langsa

Jurusan Pendidikan Agama Islam, FTIK, IAIN Langsa

e-mail: yulianti@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan Thariqah Muqassam dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa di MTs. Al-Ikhlas. Rancangan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menghafal dengan menggunakan thariqah muqassam di MTs Al-Ikhlas. Kemudian penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan thariqah muqassam dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa di kelas VII MTs.S Al-Ikhlas. Hasil ini dibuktikan dari penjumlahan nilai pre-tes yaitu 77,33%, hasil tes siklus I yaitu 79,42%, dan hasil tes siklus II yaitu 79,95%. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru berfokus pada pembacaan Al-Qur'an siswa pada Q.S. Al-Kafirun dan Q.S. Al-Hajj ayat 40 untuk melihat nilai siswa dalam membaca Al-Qur'an. Ada 7 orang siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan harus diterapkan pembelajaran pada siklus I dan II dengan berkolaborasi dengan guru untuk mengamati proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Thariqah Muqassam dan Kemampuan Menghafal Siswa

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat mempengaruhi aspek kehidupan manusia. Dengan kata lain, pendidikan adalah kebutuhan manusia sepanjang hayat. Pendidikan sangat penting sebab tanpa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup yang diperoleh melalui proses pendidikan, manusia akan menemukan kesulitan dalam mengembangkan dirinya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat melalui proses pembelajaran di dalam kelas.<sup>1</sup>

Pada prinsipnya, guru sebagai pendidik, pengajar, pemimpin dan administrator harus mampu memberikan pengajaran kepada peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran (*awarreness*), keyakinan (*belief*), kedisiplinan (*discipline*) dan tanggung jawab (*responsibility*) secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa baik jasmani maupun rohani.<sup>2</sup> Dengan kata lain, guru sebagai pendidik harus mampu memberikan dorongan, memuji, menghukum serta memberi contoh kepada peserta didik.<sup>3</sup> Guru sebagai pendidik ataupun pengajar juga merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai perubahan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.<sup>4</sup>

Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan contoh suri tauladan yang baik di sekolah. Menurut Watten B., guru berperan sebagai tokoh terhormat dalam masyarakat sebab ia nampak sebagai orang yang berwibawa, sebagai penilai, sebagai seorang sumber karena ia memberi ilmu pengetahuan, sebagai pembantu, sebagai obyek identifikasi, sebagai penyangga rasa takut, sebagai orang yang menolong memahami diri, sebagai pemimpin kelompok, sebagai

---

<sup>1</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafik, 2006)

<sup>2</sup> Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal.106.

<sup>3</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal.78.

<sup>4</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hal. 223.

orang tua atau wali, sebagai orang yang membina dan memberi layanan, sebagai kawan sekerja dan sebagai pembawa rasa kasih sayang.<sup>5</sup>

Sementara itu, penyelenggaran pendidikan di sekolah-sekolah kita pada umumnya hanya ditunjukkan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau kurang terabaikan.<sup>6</sup> Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa disebabkan karena siswa tidak sepenuhnya memahami apa yang mereka pelajari. Ketidakpahaman siswa terhadap apa yang mereka pelajari menjadikan tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus mampu mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan dengan menekankan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Fakta yang terjadi di lapangan, siswa masih sulit untuk meningkatkan kemampuan menghafal dalam proses pembelajaran, khususnya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa sering lupa ayat-ayat yang sudah mereka hafal ketika guru mengintruksikan mereka untuk menyetor hafalan yang sebelumnya diperintahkan pada pertemuan sebelumnya. Oleh sebab itu, perlu diterapkan metode khusus untuk memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu metode untuk menghafal Al-Qur'an adalah thariqah muqassam. Metode ini membagi hafalan pada beberapa bagian terbatas dalam makna, dan menuliskan hasil hafalannya tersebut ke dalam kertas. Dan memberi setiap yang dihafal dengan subjudul, kemudian dihafalkan secara komulatif dan digabungkan.

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “*EFEKТИVITAS PENGGUNAAN THARIQAH MUQASSAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SISWA DI MTS AL-IKHLAS*”.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang akan Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.<sup>7</sup>

### **I. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian Dari Tes**

Untuk mengetahui hasil penelitian, penulis perlu menjelaskan dan analisis hasil penelitian. Penulis mengumpulkan data hasil tes yang telah dilaksanakan melalui dua siklus. Proses pengumpulan data dimulai dengan memberikan tes awal (*pre-test*) untuk melihat kemampuan siswa pada mata

---

<sup>5</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. 13, hal. 5.

<sup>6</sup> S.C. Utami Munandar, *Pengembangan Kritivitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 6.

<sup>7</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 10

pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil dari *pre-test* digunakan sebagai dasar pertimbangan pengajaran yang terdiri dari dua siklus dengan menggunakan thariqah muqassam. *Pre-test* diberikan kepada siswa dengan materi sikap toleranku mewujudkan perdamaian. Sedangkan *post-test* diberikan setelah hasil siswa *pre-test* tidak sesuai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu mencapai 75 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu, untuk melihat hasil penelitian ini, peneliti akan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Table. 1.1. Hasil pre-tes dan pos-tes**

No	Nama Siswa	Kelancaran	Fasih	adab	Jumlah Nilai
1	Aidul Adha	3	2	3	66
2.	Abi Mayu	4	3	4	91
3	Bagas Maisyaturrida	3	2	3	66
4	Desi	4	3	4	91
5	Dino Muna Wara	4	2	3	75
6	Dandi Syahputra	3	3	3	75
7	Eka Widiana	3	2	3	66
8	Dinda Mastiah	3	2	4	75
9	Mukmin	2	2	3	58
10	Maulana Hakiki	3	2	4	75
11	Masel Syahputra	4	3	3	83
12	Nurma	4	2	3	75
13	Nursiniah	4	3	4	91
14	Nurul Safriani	3	2	3	66
15	Ratna Sari	3	2	3	66
16	Rama Dani	3	2	3	66
17	Risqa Dinda Aulia	4	3	4	91
18	Ratna Dewi	4	3	3	83
19	Seyla Fitria	4	3	4	91
20	Syahrial	4	2	4	83
21	Zahratul Syifa	4	3	4	91
<b>Jumlah</b>					<b>1624</b>

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$$

Data yang disajikan pada tabel di atas adalah temuan dari penelitian ini setelah penulis memberikan pre-tes. Pada tabel 1.1, itu menunjukkan hasil belajar siswa baca Al-Qur'an pada pelajaran Al-Qur'an Hadis masih perlu dilanjutkan pada siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian guru yaitu ada 7 siswa yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan kelancaran, kefasihan dan adab saat membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan Siklus I untuk memberikan pengajaran menggunakan metode thariqah muqassam.

Untuk menemukan hasil pre-tes, penulis berfokus pada Q.S Al-Kafirun. Ada 21 siswa yang mengikuti ujian pre-tes tersebut. Para siswa siswa

diintruksikan untuk membaca Al-Qur'an satu persatu untuk diberi dites dari segi kelancaran, kefasihan dan adab saat membaca Al-Qur'an. Kemudian, penulis menggunakan rumus untuk mendapatkan nilai rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Nilai mean dari hasil pre-tes } \frac{\sum f^2}{N} = \frac{1624}{21} = 77,33\%$$

Berdasarkan nilai rata-rata pre-tes yang 77,33% nilai tersebut dikategorikan masih rendah dan belum mencukupi nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diterapkan di MTsS Al-Ikhlas. Selain itu, hanya ada 14 siswa yang bisa mencapai minimal kelulusan. Oleh karena itu, peneliti akan melaksanakan siklus I untuk meningkatkan baca Al-Qur'an Siswa melalui metode thariqah muqassam.

### 1. Siklus I

Dalam siklus ini, penulis akan menerapkan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode thariqah muqassam. Terlebih penulis akan menerapkan prosedur penelitian yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan, penulis menyiapkan bahan mana yang termasuk dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi sikap toleranku mewujudkan kedamaian, media gambar yang relevan serta metode thariqah muqassam.

Setelah membuat perencanaan, penulis akan melakukan pengajaran berdasarkan pada rencana pelajaran yang telah dirancang belajar. Ada dua sesi pada siklus I. Sesi 1 dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2020. Pada siklus I, penulis menghabiskan 80 menit. Kemudian penulis akan menerapkan metode thariqah muqassam yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru mengintruksikan pada siswa untuk mengulang-ulang bacaan Qur'an Surat Al-Hajj Ayat 40
- b. Tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dibaca benar-benar lancar.
- c. Menggunakan satu jenis mushaf
- d. Memahami ayat-ayat yang dihafalnya.
- e. Memperhatikan ayat-ayat yang serupa.
- f. Guru memberikan penilaian kepada siswa.

Pada tahapan ketiga, penulis akan melakukan pengamatan dengan menggunakan rubrik pengamatan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, penulis meminta guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk mengamati jalannya proses pembelajaran. Dengan kata lain, penulis akan berkolaborasi dengan guru untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahapan terakhir, penulis memberikan refleksi dengan menjelaskan kembali materi sikap toleranku mewujudkan perdamaian yang bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang telah diajarkan. Setelah penulis memberi refleksi kepada siswa, penulis memberikan soal tes untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Soal tes yang diberikan yaitu Qur'an Surat Al-

Hajj Ayat 40 sesuai dengan yang tertera dalam silabus kelas VII. Untuk mengetahui apakah kemampuan siswa telah meningkat atau tidak, hasil dari posis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Nama Siswa	Kelancaran	Fasih	adab	Jumlah Nilai
1	Aidul Adha	4	2	3	75
2.	Abi Mayu	4	3	4	91
3	Bagas Maisyaturrida	3	2	3	66
4	Desi	4	3	4	91
5	Dino Muna Wara	4	2	3	75
6	Dandi Syahputra	3	3	3	75
7	Eka Widiana	3	2	4	75
8	Dinda Mastiah	3	2	4	75
9	Mukmin	3	2	3	66
10	Maulana Hakiki	3	2	4	75
11	Masel Syahputra	4	3	3	83
12	Nurma	4	2	3	75
13	Nursiniah	4	3	4	91
14	Nurul Safriani	3	2	4	75
15	Ratna Sari	3	2	4	75
16	Rama Dani	3	2	3	66
17	Risqa Dinda Aulia	4	3	4	91
18	Ratna Dewi	4	3	3	83
19	Seyla Fitria	4	3	4	91
20	Syahrial	4	2	4	83
21	Zahratul Syifa	4	3	4	91
<b>Jumlah</b>					1668

$$\text{Nilai mean dari hasil tes pada siklus I } \frac{\sum f^2}{N} = \frac{1668}{21} = 79,42\%$$

Dengan melihat hasil penjumlahan hasil tes pada siklus I dapat dilihat bahwa ada 3 siswa yang tidak mencukupi ketentuan nilai KKM yaitu 75. Siswa masih sulit untuk membaca dengan lancar, fasih dan ketika membaca Al-Qur'an siswa masih banyak bermain bersama teman-temannya. Oleh karena itu, dengan adanya beberapa masalah tersebut, peneliti akan menerapkan siklus kedua untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII MTsS Al-Ikhlas.

## 2. Siklus II

Siklus II dilakukan berdasarkan hasil tes di siklus I. Pada siklus ini, ada empat langkah yang sama seperti yang diterapkan pada langkah-langkah dalam siklus I. Di siklus II, penulis juga akan menerapkan empat langkah yang saling berhubungan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Namun, ada beberapa perubahan dalam membangun perencanaan pada siklus II

berdasarkan hasil dari siklus I. Pada umumnya, proses belajar mengajar pada siklus II juga sama dengan siklus I.

Dalam perencanaan, peneliti akan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku ajar siswa, serta sumber-sumber lainnya yang dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran. Bahan-bahan tersebut akan disiapkan menjadi semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah perencanaan telah selesai disiapkan, langkah kedua yang akan peneliti lakukan yaitu mengajar dengan menggunakan metode thariqah muqassam. Langkah yang digunakan masih menggunakan langkah-langkah yang diterapkan sebelumnya. Pengajaran dilaksanakan pada 11 Agustus 2020. Dalam proses pembelajaran penulis lebih berfokus untuk meningkatkan kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an, serta adab ketika membaca Al-Qur'an.

Pada tahapan ketiga, penulis juga berkolaborasi dengan guru untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan rubrik pengamatan yang telah peneliti persiapkan sebelumnya. Hasil pengamatan juga akan mendukung keberhasilan belajar Al-Qur'an Hadis siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terdiri dari empat aspek yaitu: kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran, antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok, aktivitasi siswa dalam kegiatan kelompok dan aktivitas siswa dalam memecahkan masalah.

Tahapan selanjutnya adalah refleksi, pada tahapan ini peneliti akan memberikan ulasan serta kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang telah dipelajari. Kemudian, peneliti bertanya jawab kepada siswa serta menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari. Setelah guru selesai menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari. Peneliti memberikan pos-tes untuk mengetahui kemampuan siswa tentang materi sikap toleranku menciptakan kedamaian. Setelah pos-tes diberikan, dapat dilihat bahwa nilai siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Dengan demikian, peneliti tidak perlu melaksanakan siklus ketiga untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa dengan materi sikap toleranku mewujudkan perdamaian. Untuk melihat hasil tes di siklus kedua, penulis jabarkan pada tabel sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Kelancaran	Fasih	adab	Jumlah Nilai
1	Aidul Adha	4	2	3	75
2.	Abi Mayu	4	3	4	91
3	Bagas Maisyaturrida	3	2	4	75
4	Desi	4	3	4	91
5	Dino Muna Wara	4	2	3	75
6	Dandi Syahputra	3	3	3	75
7	Eka Widyan	3	2	4	75
8	Dinda Mastiah	3	2	4	75
9	Mukmin	3	2	4	75

10	Maulana Hakiki	3	2	4	75
11	Masel Syahputra	4	3	3	83
12	Nurma	4	2	3	75
13	Nursiniah	4	3	4	91
14	Nurul Safriani	3	2	4	75
15	Ratna Sari	3	2	4	75
16	Rama Dani	3	2	4	75
17	Risqa Dinda Aulia	4	3	4	91
18	Ratna Dewi	4	3	3	83
19	Seyla Fitria	4	3	4	91
20	Syahrial	4	2	4	83
21	Zahratul Syifa	4	3	4	91
<b>Jumlah</b>					<b>1679</b>

$$\text{Nilai mean dari hasil pre-tes} \frac{\sum f^2}{N} = \frac{1679}{21} = 79,95\%$$

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah mengetahui hasil penelitian yang terdiri dari pre-tes, hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan thariqah muqassam efektif digunakan membaca siswa di kelas VII MTs.S Al-Ikhlas. Hasil ini dibuktikan dari penjumlahan nilai pre-tes yaitu 77,33%, hasil tes siklus I yaitu 79,42%, dan hasil tes siklus II yaitu 79,95%. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru berfokus pada pembacaan Al-Qur'an siswa pada Q.S. Al-Kafirun dan Q.S. Al-Hajj ayat 40 untuk melihat nilai siswa dalam membaca Al-Qur'an. Ada 7 orang siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan harus diterapkan pembelajaran pada siklus I dan II dengan berkolaborasi dengan guru untuk mengamati proses pembelajaran.

Selain itu, hasil di atas didukung juga dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis melalui lembar observasi yang terdiri dari empat aspek dan beberapa indikator, yaitu:

### 1. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan guru bahwa siswa masuk kelas tepat waktu ketika bel sudah berdering. Hal ini menunjukkan adanya sikap kedisiplinan siswa di kelas VII MTsS Al-Ikhlas. Kemudian, indikator kedua yaitu siswa selalu menyiapkan perlengkapan belajar seperti: buku cetak, buku tulis, pulpen dan perlengkapan lainnya. Kerapian dan kebersihan siswa juga termasuk pada indikator ini dimana siswa selalu rapi dan bersih ketika jam pelajaran telah dimulai. Kemudian indikator ketiga, yaitu siswa tidak melakukan pekerjaan orang lain yang akan mengganggu proses pembelajaran. Siswa selalu tertib dan tenang selama proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah guru lakukan bahwa siswa terlihat menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru dimana siswa terlihat tenang dan fokus ketika mendengarkan penjelasan yang dijelaskan oleh

peneliti. Sedangkan indikator kedua, yaitu siswa tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali mendiskusikan bahan pelajaran. Rasa ingin tahu siswa terlihat ketika mendiskusikan materi sikap toleranku mewujudkan perdamaian. Kemudian, indikator yang ketiga yaitu siswa selalu memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Keaktifan dan antusiasme dalam menjawab dan menyampaikan tanggapan terlihat ketika siswa menjelaskan masakan khas daerah yang mereka ketahui.

#### 3. Aktivitas siswa dalam kegiatan kelompok

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah guru lakukan bahwa siswa selalu mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok. Hal ini terlihat ketika siswa bertanya tentang sikap yang harus diwujudkan agar dapat mewujudkan perdamaian antar umat beragama. Kemudian siswa juga melaksanakan diskusi sampai batas waktu yang ditentukan. Siswa selalu disiplin ketika waktu diskusi telah habis dan mempersiapkan diri untuk menyampaikan materi yang telah didiskusikan. Indikator terakhir yaitu memperlihatkan hasil diskusi kelompok pada guru. Setiap kelompok wajib untuk mengumpulkan hasil diskusi tentang materi yang telah diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian, hasil tersebut didiskusikan pada masing-masing kelompok didepan kelas.

#### 4. Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh guru, bahwa siswa diberikan Q.S. Al-Hajj ayat 40 untuk dibaca dengan lancar, fasih dan beradab yang baik. Selama mengerjakan tes diberikan siswa terlihat tenang dan tertib. Mereka antusias dalam membaca Q.S. Al-Hajj ayat 40 pada masing-masing kertas yang diberikan guru.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penjabaran pada bab sebelumnya bahwa penggunaan thariqah muqassam dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa di kelas VII MTs.S Al-Ikhlas. Hasil ini dibuktikan dari penjumlahan nilai pre-tes yaitu 77,33%, hasil tes siklus I yaitu 79,42%, dan hasil tes siklus II yaitu 79,95%. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru berfokus pada pembacaan Al-Qur'an siswa pada Q.S. Al-Kafirun dan Q.S. Al-Hajj ayat 40 untuk melihat nilai siswa dalam membaca Al-Qur'an. Ada 7 orang siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan harus diterapkan pembelajaran pada siklus I dan II dengan berkolaborasi dengan guru untuk mengamati proses pembelajaran.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang peneliti utarakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi guru

- a. Seharusnya guru memperhatikan metode yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an dan berusaha mengelola kelas lebih aktif dan kreatif.
- b. Seharusnya guru memperhatikan kemampuan baca Al-Qur'an siswa dengan melakukan evaluasi setiap 2 kali pertemuan agar kemampuan baca Al-Qur'an siswa dapat terus ditingkatkan.

2. Bagi siswa

- a. Seharusnya siswa menyadari akan pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- b. Seharusnya siswa terus belajar tidak hanya di sekolah, tapi juga mengulang bacaan Al-Qur'an di rumah bersama orang tua atau guru ngaji lainnya agar kelancaran dan kefasihan terus dapat ditingkatkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdulwali Cece, *Rahasia Dibalik Hafalan Ulama*, (Yogyakarta: Laksana, 2019)

Al Ma'sum Degeng, *Membumikan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Al-Hafidz Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Ardiansyah Gumelar, *Menjadi Guru Professional*, (Jakarta: Gramedia, 2019)

Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)

Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007)

Badwilan Ahmad Salim, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an dan Rahasia-Rahasia Keajaibannya*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009)

Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar, Edisi 2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Gulo W., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2002)

Hanafiah Nanang, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009)

Khadafi M., *Upaya Peningkatan Proses Belajar Mengajar*, (Jurnal Pengajaran dan Pembelajaran, Vol. 1, No. 2, 2011)

Khairiah Anisatul, *Efektivitas Penggunaan Media Permainan Kartu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Skripsi yang tidak diterbitkan, (2011)

Lutfi Achmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012)

Mazkur Ibnu, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru, 2010)

Muhajir As'aril, *Tujuan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Al-Tahrir 11 (2), 2011)

Munandar S.C. Utami, *Pengembangan Kritivitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013)

Nizhan Abu, *Buku Pintar Al-Qur'an*, (Jakarta: Qultum Media, 2008)

Popham James dan Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Pratama Yuda Eka, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Ekspresi Seni Terapan Dalam Pelajaran Seni Rupa*, Skripsi yang tidak diterbitkan, (2012)

Puoerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009)

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Sadli Hassan dan Jhon M. Echlos, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008)

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2008)

Sinulingga Sukaria, *Metode Penelitian*, (Medan: Usu Press, 2011)

Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2008)

Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010)

Trianto, *Belajar Aktif Dalam Proses Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2011)

Ulum M. Samsul, *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*, (Malang: UIN Malang Press, 2007)

Usman Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafik, 2006)

Wicaksono Herwin Yogo, Kreativitas *Dalam Pembelajaran Musik*, (*Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (Vol. 28, No. 1, 2009)

Wulandari Yuanita, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share Dan Tugas Makalah Individu Terhadap Peningkatan Partisipasi Dan Prestasi Mahasiswa*, Skripsi yang tidak diterbitkan (2010), hal.21.

Yohana Analisa, *Studi Tentang Media Pembelajaran Yang Digunakan Pada Mata Pejaran Seni Budaya*, Skripsi yang tidak diterbitkan, (2011)